

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tingkat intensitas penggunaan media sosial Instagram pada remaja tertinggi pada kategori rendah dengan responden sebanyak 37,5%. Tingkat intensitas penggunaan media sosial TikTok pada remaja tertinggi pada kategori sedang dengan responden sebanyak 41,7%.
2. Tingkat frekuensi konten edukatif Instagram menunjukkan jumlah tertinggi pada kategori kadang-kadang (3-4 kali/minggu) dengan responden sebanyak 47,9%. Tingkat frekuensi konten edukatif TikTok menunjukkan jumlah tertinggi pada kategori sering (hampir setiap hari) dengan responden sebanyak 47,9%.
3. Tingkat prestasi akademik pada remaja yang dianalisis berdasarkan nilai harian menunjukkan bahwa tingkat prestasi akademik tertinggi pada kategori baik dengan responden sebanyak 54,2%.
4. Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara intensitas penggunaan Instagram dengan prestasi akademik remaja dengan arah hubungan negatif yang berarti semakin tinggi intensitas penggunaan Instagram, semakin rendah prestasi akademik remaja.
5. Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara intensitas penggunaan TikTok dengan prestasi akademik remaja dengan arah hubungan negatif yang berarti semakin tinggi intensitas penggunaan TikTok, semakin rendah prestasi akademik remaja.

5.2 Saran

1. Siswa disarankan untuk menetapkan waktu khusus untuk belajar tanpa gangguan media sosial.
2. Siswa disarankan menggunakan aplikasi pembatas waktu untuk menghindari akses media sosial yang berlebihan.
3. Guru disarankan untuk mengintegrasikan media sosial dalam pembelajaran produktif, meningkatkan kreativitas dan keterampilan digital siswa melalui proyek berbasis media sosial.
4. Sekolah sebaiknya memberikan pelatihan literasi digital untuk mengajarkan siswa menggunakan media sosial secara bijak dan produktif.
5. Orang tua sebaiknya mengajarkan dan mencontohkan penggunaan gawai yang bijak, membatasi penggunaan gawai saat aktivitas sosial maupun belajar.
6. Orang tua sebaiknya memantau konten yang diakses anak di media sosial dan membimbing untuk memilih konten edukatif.
7. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak sekolah atau wilayah untuk hasil yang lebih representatif, menambahkan variabel seperti motivasi belajar, dan dukungan orang tua.
8. Peneliti selanjutnya sebaiknya mengkaji konten edukatif yang diakses siswa secara spesifik seperti video penjelasan tentang materi pelajaran, tutorial keterampilan praktis, dan konten yang berfokus pada pengembangan diri mana yang lebih berpengaruh terhadap prestasi akademik.